**PROPOSAL**

**KOMPETISI INOVASI KOTA PONTIANAK 2024**

| **No** | **Indikator** | **Jawaban** |
| --- | --- | --- |
| 1. | Nama unit kerja | KOREA BERDENTING Puskesmas Gang Sehat |
| 2. | Narahubung | - |
| 3. | Nomor Ponsel narahubung | - |
| 4. | Email narahubung | - |
| 5. | Judul inovasi | KOREA BERDENTING (Konseling Remaja Aktif Bersama Sejak Dini Cegah Stunting) |
| 6. | Tanggal mulai inovasi | 26 September 2022 |
| 7. | Kategori inovasi | Kesehatan |
| 8. | Bukti tautan inovasi | https://drive.google.com/drive/folders/1NMrXv1rlY7zk\_aGfzICaLnYj3QWsDppV?usp=drive\_link |
| 9. | Tautan video inovasi | - |
|  |  |  |
| 10. | Ringkasan(0%) | Korea Berdenting (Konseling Remaja Aktif Bersama Sejak Dini Cegah Stunting)\*\* adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang pentingnya nutrisi dan kesehatan sejak dini guna mencegah stunting pada anak. Program ini melibatkan konseling dan pendidikan yang interaktif untuk remaja, dengan fokus pada penyuluhan tentang pola makan sehat, pentingnya gizi, dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan anak. Melalui kegiatan ini, remaja diajak untuk berperan aktif dalam menyebarluaskan informasi kepada keluarga dan komunitas mereka, sehingga menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan anak. Dengan demikian, Korea Berdenting tidak hanya berupaya mencegah stunting, tetapi juga membangun generasi yang lebih sehat dan sadar gizi. |
| 11. | Latar belakang dan tujuan (10%) | Mengedepankan pelayanan yang ramah kepada REMAJA, karena setiap REMAJA berhak atas informasi dan edukasi serta layanan kesehatan dalam PENCEGAHAN STUNTING SEJAK DINI dengan memperhatikan masalah dan kebutuhan agar terbebas dari berbagai gangguan kesehatan dan penyakit yang dapat menghambat potensi tumbuh kembang remaja. Upaya pelayanan kesehatan Remaja komprehensif ditujukan untuk menyiapkan Remaja menjadi orang dewasa yang sehat, cerdas dan produktif baik sosial maupun ekonomi. Pelayanan Komprehensif diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan fisik juga mental yang dilakukan oleh tenaga profesional dengan sarana dan prasarana yang memadai, baik di dalam Puskesmas maupun di luar Puskesmas. |
| 12. | Kebaruan/pokok perubahan(15%) | Merupakan salah satu inovasi di bidang kesehatan yang mengedepankan kemandirian masyarakat dengan berprinsip pada pemberdayaan masyarakat, yang didukung penuh oleh puskesmas dan sektor terkait yang ada di masyarkat yang memiliki visi misi yang sama dalam pencegahan stunting. |
| 13. | Implementasi inovasi (5%) | Korea Berdenting adalah salah satu inovasi Puskesmas Gang Sehat yang merupakan singkatan dari KonselingRemaja Aktif Bersama Sejak Dini Cegah Stunting. Kegiatan ini sangat dirasa perlu untuk meningkatkan akses pelayanan kepada remaja seluas-luasnya sehingga Remaja mendapatkan pelayanan yang lengkap dan menyeluruh. Kesehatan Remaja tidak saja berfokus pada pertumbuhan dan perkembangan fisik, tapi menyangkut kesehatan mental. Selain ditangani oleh tenaga kesehatan professional yang terlatih dalammemberikan pelayanan kesehatan fisik, pelayanan kesehatan unggulan juga adalah konseling baik olehNutrisionis, Dokter, Bidan , Perawat serta Fisioterapis dan pemantauan kesehatan mental oleh Psikolog danpemeriksaan Laboratorium oleh Analis Kesehatan sejak remaja. |
| 14. | Signifikansi/dampak inovasi (30%) | Kegiatan Korea Berdenting bertujuan memberi edukasi yang berdampak langsung pada remaja dalam perubahan perilaku di kemudian hari, Sebagai upaya untuk menilai kinerja dan meningkatkan kualitas layanan, telah dilakukan monitoring dan evaluasi baik secara internal maupun eksternal. Secara internal dilakukan oleh manajemen puskesmas dalam lokakarya mini lintas program yang diselenggarakan setiap bulan dengan menggunakan indikator persentase Jumlah Remaja Putri usia 12-18 Tahun mendapatkan TabletTambah Darah, Jumlah Remaja Putri usia 12-18 Tahun mengalami Anemia, Terbentuknya group pemantauanmandiri di kelas, Jumlah Remaja yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar, serta Screening PTM Remaja yang merupakan capaian pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 tahun 2019, serta menilai kepuasan pengguna layanan dengan menyelenggarakan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM). Sedangkan secara eksternal dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak melalui penilaian terhadap laporan yang dikirim setiap bulannya. |
| 15. | Adaptasi (20%) | Sudah, Hasil monitoring dan evaluasi eksternal yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianakberdasarkan peningkatan capaian kinerja mellaui SPM IKU untuk kegiatan yang berhubungan langsung dengan hasil kegiatan Korea Berdenting yaitu terjadi perubahan atau kenaikan yang cukup baik dari tahun awal perintisan inovasi sampai dengan Oktober tahun 2022 ini. |
| Dari hasil monitoring dan evaluasi internal diperoleh hasil sebagai berikut :a. Jumlah Remaja Putri usia 12-18 Tahun mendapatkan Tablet Tambah Darah : pada tahun 2020 sebesar 45.01%, pada tahun 2021 sebesar 43.96%, untuk tahun 2020 dan 2021 merupakan masa pandemic covid 19, sekolah mengalami kegiatan pembelajaran secara daring, sehingga kendala distribusi TTD sangat tinggi, pada tahun 2022 sebesar 61.72% karena sekolah sudah mulai melakukan pembelajaran di sekolah.b. Jumlah Remaja Putri usia 12-18 Tahun mengalami Anemia di wilayah kerja UPT Puskesmas Gang Sehat :pada tahun 2020 tidak ada data/tidak ada pemeriksaan , pada tahun 2021 47.21%, untuk tahun 2020 dan 2021 adalah merupakan masa pandemic covid 19, sekolah mengalami kegiatan pembelajaran secara daring, sehingga pengukuran Hb diambil dari kunjungan remaja di puskesmas, pada tahun 2022 28.40%, karena sekolah sudah mulai melakukan pembelajaran di sekolah, maka pengukuran Hb sudah bisa dbiasukan disekolah.c. Terbentuknya group pemantauan mandiri di kelas pada tahun 2022 di 3 sekolah dari 27 sekolah yang aktif(11.11%) di wilayah kerja UPT Puskesmas Gang Sehat atau sebanyak 83 siswa perwakilan kelas dari 420siswa perwakilan kelas yang ada (19.76%). Pada tahun 2020 dan 2021 belum ada group untuk kegiatan ini. |
| 16. | Strategi keberlanjutan (15%) | Tujuan inovasi meningkatkan pengetahuan pasangan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi, mengetahui status kesehatan pasangan dalam persiapan menjadi orang tua, mencegah penularan penyakit dan melakukan intervensi dini bila memiliki penyakit seperti anemia. Sebelum Kegiatan Korea Berdenting dengan pelayan kesehatan komprehensif, untuk wilayah kerja UPT Puskesmas Gang Sehat, belum memiliki satu pun sekolah yang mendapat pelayanan kesehatan komprehensif dengan target sasaran sampai dengan siswa kelas, hingga Oktober tahun 2022 ini sudah dilatih sebanyak 36 siswa dengan hasil pre post test di setiap pelatihan kenaikan pemahaman, pengetahuan dan perilaku konseling meningkat antara 60-80%. Untuk Kegiatan Screening Kesehatan sejak 2021 sudah terbentuk 3 kelompok pendampingan yang beranggotakan 3 Sekolah SMP. |